ABSTRAK

Pembangunan jangka panjang yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dengan mengacu pada Trilogi Pembangunan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya pembangunan di segala bidang, terutama pembangunan di bidang ekonomi. Adapun salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan ekonomi adalah mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Kebijakan anggaran merupakan salah satu instrument pemerintah untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pajak mempunyai peran utama sebagai salah satu penerimaan pemerintah. Fungsi pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah dinamakan fungsi budgeter.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Yaitu analisis pengaruh inflasi, terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan implikasinya terhadap pengeluaran pemerintah di Indonesia dengan menggunakan data *time series* tahunan dalam kurun waktu 1982-2011. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan *Korelasi Pearson product Moment*, analisis jalur, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17 untuk *Microsoft Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berpengaruh negatif antara inflasi dengan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan pengeluaran pemerintah. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai mempunyai hubungan yang erat dan berpengaruh positif terhadap terhadap pengeluaran pemerintah. Kemudian secara bersama-sama inflasi dan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai berpengaruh positif terhadap pengeluaran pemerintah dimana pengeluaran pemerintah memainkan peranan yang sangat penting bagi pembangunan suatu negara.

Kata Kunci : Inflasi, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, dan Pengeluaran Pemerintah